ANALISIS PENDAPATAN UDANG BLACK TIGER (*Penaeus Monodon)* BEKU DI KABUPATEN TARAKAN, PROVINSI KALIMANTAN UTARA (Studi Kasus : PT. Mustika Minanusa Aurora)

TUGAS AKHIR

OLEH :
HUSAINI HALBI
1322050242

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS PERIKANAN
JURUSAN AGRIBISNIS
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PANGKEP
2016

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENDAPATAN UDANG BEKU BLACK TIGER
(*Penaeus Monodon)* DI KABUPATEN, TARAKAN,
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
(Studi Kasus : PT. Mustika Minanusa Aurora)

TUGAS AKHIR

Oleh :
HUSAINI HALBI
1322050242

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi
Pada Politeknik Pertanian Negeri Pangkep

Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Mutmainnah, SP., M.Si	Muhammad Ridwan, SE.Ak., M.Si
Nip.197401302006042001	Nip.197906052005011003

Diketahui,

Direktur	Ketua Jurusan
Politenik Pertanian Negeri Pangkep	Agribisnis Perikanan
Dr. Ir. H. Darmawan, MP	Dr. Nur Alam Kasim, S.Pi., M.Si
Nip.196702021998031002	Nip.197306202002121001

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

Judul	:	Analisis Pendapatan Udang Black Tiger (*Penaeus Monodon*) Beku di Kabupaten Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara (Studi Kasus : PT. Mustika Minanusa Aurora)
Nama	:	Husaini Halbi
Nim	:	1322050242
Jurusan	:	Agribisnis Perikanan

Disahkan Oleh

Tim Penguji

1. Mutmainna, SP., M.Si (……...…….)
2. Muhammad Ridwan, SE.Ak., M.Si (……...…….)
3. Abdullah, S.Pi., M.Si (……...…….)
4. Rahmayati. HM., SE., M.Si (……...…….)

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Dr. Nur Alam Kasim, S.Pi, M.Si
NIP. 19730620 200212 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pangkep, 24 Agustus 2016
Yang menyatakan,

Husaini Halbi

KATA PENGANTAR

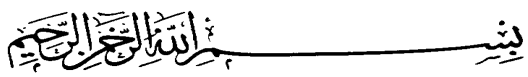

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji hanya milik Allah SWT Tuhan Pencipta Alam dan seluruh isinya atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada kita semua dalam menjalani setiap aktifitas keseharian kita. Tak lupa juga kami haturkan salam dan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW sebagai teladan bagi para ummatnya dan rahmat bagi seluruh alam semesta sehingga kita dapat merasakan indahnya menjalani kehidupan dalam beragama.

Laporan tugas akhir ini dibuat berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di PT. Mustika Minanusa Aurora Kabupatan Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara. Selama tiga bulan, mulai Januari sampai dengan Maret 2016

Ucapan terima kasih dan doa yang tak terhingga kepada Ayahanda Halbi Maming dan Ibunda tercinta Rosdiana, yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, dukungan moril dan materil serta doa tulus sehingga tugas akhir ini dapat selesai tepat pada waktunya.

Selain itu terima kasih pula penulis haturkan kepada beberapa pihak yang turut berperan dalam penyususnan laporan Tugas Akhir ini diantaranya :

1. Dr. Ir. H. Darmawan, M.P. sebagai Direktur Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.
2. Dr. Nur Alam Kasim, S.Pi., M.Si sebagai Ketua Jurusan Agribisnis Perikanan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep.

3. Mutmainna, SP., M.Si sebagai pembimbing I dan Muhammad Ridwan, SE.Ak., M.Si selaku pembimbing II.
4. Mister Siee, sebagai Direktur PT. Mustika Minanusa Aurora, Fredy selaku HRD, Arman Maulana selaku supervisioner, Kak Joo selaku pembimbing lapangan yang telah memberikan arahan saat malakukan penelitian, serta para karyawan dan staf pegawai yang berada di PT. Mustika Minanusa Aurora, yang turut membantu dalam memperoleh ilmu maupun imformasi yang penulis butuhkan.
5. Bapak/Ibu Dosen beserta teknisi yang ada di Jurusan Agribisnis khususnya dan Politeknik Pertanian Negeri Pangkep pada umumnya.
6. Para sahabat serta teman – teman dari Jurusan Agribisnis Perikanan, terkhusus angkatan XXVI.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tugas akhir ini sangat kami harapkan.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Pangkep, 17 Agustus 2016

Penulis

INTISARI

Husaini Halbi, 1322050242. Analisis Pendapatan Udang Black Tiger *(Penaeus Monodon)* Beku di Kabupaten Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara (Studi Kasus : PT. Mustika Minanusa Aurora) dibawah bimbingan **Mutmainna** dan **Muhammad Ridwan**.

Potensi perikanan laut Indonesia yang terdiri dari potensi perikanan pelagis dan perikanan demersal, tersebar pada hampir semua bagian perairan laut Indonesia seperti pada perairan laut teritorial, perairan laut nusantara dan perairan laut Zona Ekonomi Ekslusif (ZEE). Sejalan dengan hal tersebut, Direktorat jendral Perikanan telah merencanakan program peningkatan ekspor perikanan dengan menjadikan udang sebagai komoditas andalan penghasil devisa Negara. Tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pendapatan atau keuntungan usaha udang black tiger (*penaeus monodon*) beku, dan mengetahui marjin keamanan. Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi untuk meningkatkan pengetahuan dan kemudahan dalam membuat analisis pendapatan usaha udang black tiger (*penaeus monodon*) beku. Penulisan tugas akhir ini dilakukan di PT. Mustika Minanusa Aurora mulai dari bulan Januari sampai dengan Maret 2016 di Kabupaten Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, dan wawancara. Hasil penulisan tugas akhir ini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan udang black tiger (*penaeus monodon*) beku yang diperoleh PT. Mustika Minanusa Aurora sebesar Rp. 113.599.044.900, dimana sistem Agribisnis yang dilakukan oleh perusahaan PT. Mustika Minanusa Aurora adalah mulai dari petani tambak sebagai penyedia bahan baku yang diolah menjadi produk udang beku kemudian dipasarkan ke Negara Asia dan Negara Eropa.

Kata kunci : Udang beku, Udang black tiger, Agribisnis, Pendapatan, dan Pengolahan.

ABSTRACT

Husaini Halbi, 132050242. Analysis income Frozen Black Tiger Shrimp (*Penaeus Monondon)* in the district of Tarakan, Province North Kalimantan (case study: PT.Mustika Minanusa Aurora) under the guidance **Mutmainna** and **Muhammad Ridwan.**

Indonesian marine fisheries potential which consistens of the fishery potential pelagic and demersal fisheries, dear almost all parts of indonesia's seas as the territorial sea waters, sea waters and marine waters and marine waters of the archipelago's Exclusive Economic Zone (EEZ). In line with this, the directorate general of fisheries has planned improvement program to make shrimp fisheries exports as foreign exchange commodity. This final project aims to determine the level of revenue or profitability of black tiger shrimp (penaeus monodon) frozen, and determine a safety margin. This research is expected to be useful as information material to enhance the knowledge and ease in making the analysis of operating revenue shrimp and this thesis is done in PT. Mustika Minanusa Aurora began daru January to March 2016 in the district of Tarakan, type of power used is the data priper and secondary collection techniques data which include observation, and interviews. The results of this thesis show that the level income black tiger shrimp (penaeus monodon) frozen acquired PT. Mustika Minanusa Aurora for Rp. 113.599.044.900, where agribusiness system made by the company PT. Mustika Minanusa Aurora is started in farm pond as a provider of raw materials are processed into frozen shrimp products marketed to Asian and European countries.

Key word: Frozen Shrimp, Black Tiger Shrimp, agribusiness, Income, and processing.

DAFTAR ISI

No *Teks* *Halaman.*

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI iii

PERNYATAAN iv

KATA PENGANTAR v

INTISARI vii

ABSTRACT viii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 3

1.3 Tujuan Penelitian 3

1.4 Manfaat Penelitian 4

1.5 Batasan Penelitian 4

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori 5

2.1.1 Agribisnis Udang Black Tiger (*penaeus monodon*) Beku 5

2.1.2 Pendapatan Usaha Tani 8

2.2 Kerangka Pemikiran 9

III. METODOLOGI

3.1 Waktu dan Tempat 10
3.2 Jenis Data 10
3.3 Metode Pengumpulan Data 10
3.4 Metode Analisis Data 11
3.4.1. Analisis Pendapatan 11
3.5 Defenisi Operasional 12

IV. KEADAAN UMUM LOKASI

4.1 Sejarah PT. Mustika Minanusa Aurora 13
4.2 Lokasi Perusahaan 14
4.3 Fasilitas 15
4.4 Struktur Organisasi 16

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Analisis Pendapatan Udang Black Tiger *(penaeus monodon)* Beku 17
5.1.1 Biaya Produksi Udang Black Tiger *(penaeus monodon)* Beku . 17
5.1.2 Penerimaan Udang Black Tiger *(penaeus monodon)* Beku 19
5.1.3 Pendapatan Udang Black Tiger *(penaeus monodon)* Beku..... 21
5.2 Sistem Agribisnis PT. Mustika Minanusa Aurora 21
5.2.1 Sistem Agribisnis Hulu 21
5.2.2 Sistem Agribisnis Hilir 22

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan 25
6.2 Saran 25

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No *Teks* *Halaman.*

1. Biaya Tetap Udang Black Tiger (*penaeus monodon*) Beku..... 17
2. Biaya Variabel Udang Black Tiger (*penaeus monodon*) Beku..... 18
3. Total Biaya Produksi Udang Black Tiger (*penaeus monodon*) Beku..... 19
4. Penerimaan Udang Black Tiger *(penaeus monodon)* Beku..... 20
5. Pendapatan Udang Black Tiger *(penaeus monodon)* Beku..... 21

DAFTAR GAMBAR

No *Teks* *Halaman.*

1. Sistem Agribisnis 6

2. Alur kerangka pemikiran..... 9

DAFTAR LAMPIRAN

No *Teks* *Halaman.*

1. Struktur Organisasi PT. Mustika Minanusa Aurora Tarakan Kalimantan Timur..... 28
2. Penyusutan pada PT. Mustika Minanusa Aurora 29
3. Pembelian Udang Black Tiger (*penaeus monodon*) 32
4. Pengolahan Udang 33

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Potensi perikanan laut Indonesia yang terdiri dari potensi perikanan pelagis dan perikanan demersal, tersebar pada hampir semua bagian perairan laut Indonesia seperti pada perairan laut teritorial, perairan laut nusantara dan perairan laut Zona Ekonomi Ekslusif (ZEE). Luas wilayah perairan laut Indonesia sebesar 5,8 juta km^2dengan bentangan garis pantai sepanjang 81.000 km dan gugusan pulau-pulau sebanyak 17.508 buah, memiliki potensial ikan yang diperkirakan sebanyak 6,26 juta ton per tahun yang di kelola secara lestari, dengan rincian sebanyak 4,4 juta ton dapat ditangkap di perairan Indonesia dan 1,86 juta ton dapat di peroleh dari perairan Zona Ekonomi Eksklusif. Hingga tahun 2001, potensi pemanfaatan sumberdaya ikan yang disebutkan di atas baru dapat dimanfaatkan sebesar 76% dengan tingkat produksi sebesar 4,76 juta ton pertahun (Dahuri,2001).

Perikanan adalah suatu kegiatan perekonomian yang memanfaatkan sumber daya alam perikanan dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan manusia dengan mengoptimalisasikan dan memelihara produktivitas sumber daya perikanan dan kelestarian lingkungan. Salah satu komoditas perikanan Indonesia yang sampai sekarang masih menjadi primadona adalah udang. Udang merupakan salah satu sumber daya hayati laut yang tersedia hampir diseluruh perairan Indonesia dan merupakan salah satu komoditas ekspor andalan dari sub sektor perikanan penunjang.

Kabupaten Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara, merupakan salah satu daerah yang memiliki potansi cukup besar dibidang perikanan. Komoditi perikanan yang dapat dimamfaatkan selain Ikan yakni Udang (*penaeus)* dan menjadi salah satu komuditi andalan ekspor Indonesia. Hal ini menjadi alasan utama industri perikanan didirikan di daerah tarakan yang terletak di Jalan Gaja Madah, Kompleks Perikanan. Salah satu perusahaan terbesar di Kalimantan Utara yang bergerak dalam bidang industri udang beku adalah PT. Mustika Minanusa Aurora. Kelompok udang yang diproduksi pada perusahaan ini adalah udang *Black Tiger, White, Pink,* werus ,*Yellow, Cat*, dengan jumlah produk HO, HL, *PD, PND, PUD, PTO ,CPP, Easy Pell, Blanch, Full Cat, Thin Twin/Twin Block*. *Head Less* adalah udang tanpa kepala, *Head On* adalah udang utuh atau udang yang masih ada kepalanya Dengan berbagai teknologi canggih yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga perusahaan mampu memproduksi produk dalam satu tahun sebanyak 840.000 ton.

Pendapatan jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk atau jasa kepada pelanggannya. Bagi perusahaan pendapatan kurang penting dibandingkan keuntungan yang merupakan jumlah uang yang diterima setelah dikurangi pengeluaran. Dalam rangka mencapai sasaran tersebut, maka tidak terlepas dari proses penganalisaan dari suatu pendapatan perikanan tersebut yang menunjang kelancaran untuk tetap berkembang dan bersaing.

Peningkatan pendapatan dari suatu produksi, yang menjadi satu tantangan untuk penunjang agar usaha tersebut tetap berjalan. Apabila ditinjau dari keberhasilan suatu usaha perikanan, maka kita dapat mengetahuinya dari hasil

analisa pendapatan pada usaha perikanan tersebut. Oleh karena itu, analisa pendapatan dalam bidang perikanan merupakan faktor terpenting dalam kelancaran usaha di bidang perikanan.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di PT. Mustika Minanusa Aurora, yang bergerak dalam bidang pembekuan dimana produk yang dihasilkan di ekspor. Selain itu penulis juga tertarik untuk mengetahui seberapa besar tingkat pendapatan udang black tiger *(penaeus monodon)* beku pada PT. Mustika Minanusa Aurora.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas yang menjelaskan bahwa PT. Mustika Minanusa Aurora bergerak dalam bidang pembekuan yang dimana hasil dari proses produksinya akan dipasarkan keluar negeri, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berapakah pendapatan udang black tiger *(penaeus monodon)* beku di PT. Mustika Minanusa Aurora ?
2. Bagaimana sistem Agribisnis pada perusahaan PT. Mustika Minanusa Aurora?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dari rumusan masalah diatas, adalah untuk mengetahui :

1. Pendapatan udang black tiger *(penaeus monodon)* beku di PT. Mustika Minanusa Aurora.
2. Sistem Agribisnis pada perusahaan PT. Mustika Minanusa Aurora.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai :

1. Proses pembelajaran bagi penulis dalam melakukan suatu penelitian.
2. Bahan informasi bagi mahasiswa sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Dalam penelitian ini produk yang dianalisis adalah udang black tiger *(penaus Monodon)* beku yang merupakan produk ekspor dari PT. Mustika Minanusa Aurora.
2. Data produksi dan keuangan diambil dalam jangka waktu satu tahun yaitu bulan April 2015 sampai Maret 2016.

BAB II
TINJAUN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Agribisnis Udang Black Tiger *(Penaeus monodon)*

Pengertian agribisnis sebagai suatu sistem menurut beberapa ahli :

1. Arsyad dan kawan-kawan menyatakan agribisnis adalah suatu kesatuan kegiatan usaha yang meliputi salah satu atau keseluruhan dari mata rantai produksi, pengolahan hasil dan pemasaran yang ada hubungannya dengan pertanian dalam arti luas. Pertanian dalam arti luas adalah kegitan usaha yang menunjang kegiatan pertanian dan kegiatan usaha yang ditunjang oleh kegiatn pertanian (Downey and Erickson. 1987).
2. E. PaulRoy memandang agribisnis sebagai suatu proses koordinasi berbagai sub-sistem. Koordinasi merupakan fungsi manajemen untuk mengintegrasikan berbagai sub-sistem menjadi sebuah sistem (Downey and Erickson. 1987).
3. Wibowo mengartikan agribisnis mengacu kepada semua aktivitas mulai dari pengadaan, prosesing, penyaluran sampai pada pemasaran produk yang dihasilkan oleh suatu usaha tani atau agroindustri yang saling terkait satu sama lain (Downey and Erickson. 1987).
4. Agribisnis adalah kegiatan yang berhubungan dengan penanganan komoditi pertanian dalam arti luas, yang meliputi salah satu atau keseluruhan dari mata rantai produksi, pengolahan masukan dan keluaran produksi (agroindustri), pemasaran masukan-keluaran pertanian dan kelembagaan penunjang kegiatan.

Yang dimaksud dengan berhubungan adalah kegiatan usaha yang menunjang kegiatan pertanian dan kegiatan usaha yang ditunjang oleh kegiatan pertanian. (Downey and Erickson. 1987).

Agribisnis merupakan konsep dari suatu sistem yang integratif yang terdiri dari beberapa sub sistem yaitu :

1. Sub sistem pengadaan sarana produksi perikanan,
2. Sub sistem produksi usaha tani,
3. Sub sistem pengolahan dan industri hasil perikanan (Agro industri),
4. Sub sistem pemasaran hasil perikanan, dan
5. Sub sistem kelembagaan penunjang kegiatan perikanan.

Untuk lebih jelasnya sub sistem tersebut dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini (Suryanto, 2004).

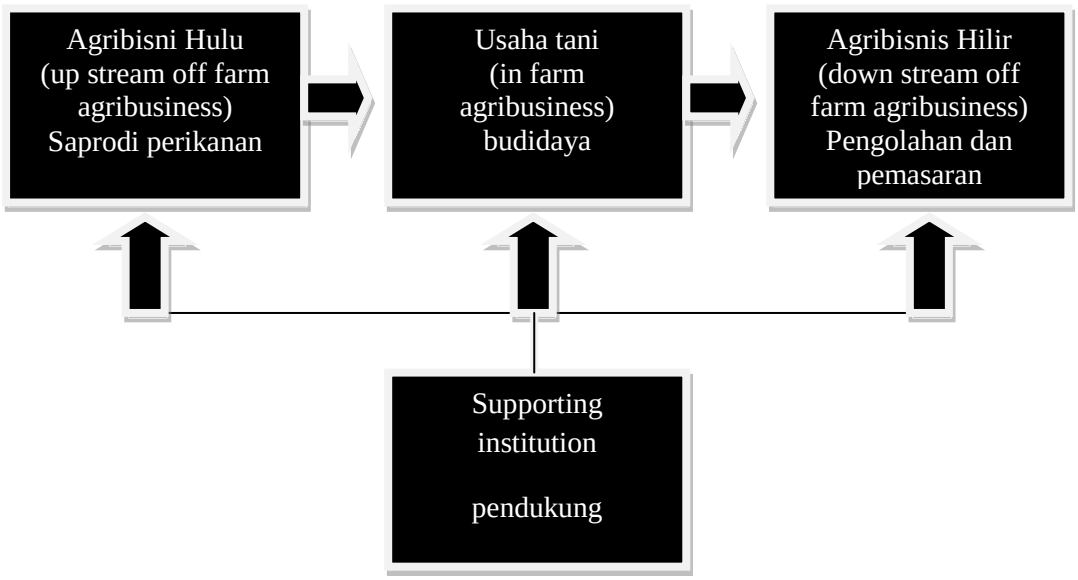

Gambar 1. Sistem Agribisnis

Berdasarkan Gambar 1, sistem agribisnis terdiri dari empat tahap yaitu agribisnis hulu, usahatani, agribisnis hilir, dan sarana pendukung. Tahap dalam

sistem agribisnis udang black tiger *(Penaeus monodon)* secara rinci dijabarkan di bawah ini.

1. Agribisnis hulu yaitu merupakan bagian pengadaan saprodi (sarana produksi) pertanian seperti bibit/benih, pupuk, pestisida, peralatan, dan sarana lainnya (Suryanto, 2004).
2. Usaha Tani yaitu ilmu yang mempelajari cara petani mengelola input produksi (tanah, tenaga kerja, modal, teknologi, pupuk, benih, dan pestisida) dengan efektif, efisien, dan kontinyu untuk menghasilkan produksi yang tinggi sehingga pendapatan usaha taninya meningkat (Suryanto, 2004).
3. Agribisnis hilir merupakan merupakan kegiatan yang terdiri dari atas agroindustri (pengolahan hasil-hasil pertanian) dan pemasaran agribisnis (Suryanto, 2004).
4. Sarana pendukung dalam agribisnis udang black tiger *(Penaeus monodon)* terdiri dari fasilitas seperti pos penjagaan, area parkir, gudang barang, kantor pengawas, ruangan ganti pakaian, ruangan mesin. dan ruangan produksinya terdiri dari ruangan pembelian udang, ruangan penampungan udang, ruangan mesin size, ruangan kupasan, ruangan meat, ruangan produk meat, ruangan hl, ruangan produk hl, dan ruangan packing.

Agribisnis mencangkup banyak sektor, salah satunya adalah sektor perikanan. Udang black tiger *(penaeus Monodon)* merupakan salah satu komoditi perikanan yang banyak di temukan di Indonesia. Udang menempati urutan pertama sebagai komoditi perikanan ekspor. Klasifikasi udang black tiger adalah sebagai berikut (Saanin, 1968).

Phyllum	:	Arthopoda
Sub- phylum	:	Mandibulata
Class	:	Crustacea
Sub- class	:	Malcostraca
Ordo	:	Decapoda
Sub- ordo	:	Matantia
Famili	:	Penaedae
Genus	:	Penaeus
Species	:	*Penaeus monodon* Fabr

2.1.2 Pendapatan Usaha Tani

Pendapatan di definisikan sebagai penghasilan berupa upah atau gaji, bunga, sewa, *deviden*, keuntungan dan merupakan suatu arus uang yang diukur dalam bidang waktu tertentu (Kadariah, 1981). Penjualan merupakan pembelian sesuatu (barang atau jasa) dari suatu pihak ke pihak lainnya dengan mendapatkan ganti uang dari pihak tersebut. Penjualan juga merupakan satu sumber pendapatan perusahaan, semakin besar penjualan maka semakin besar juga pendapatan yang diperoleh perusahaan. Aktivitas penjualan merupakan pendapatan utama perusahaan karena jika aktivitas penjualan produk maupun jasa tidak dikelola dengan baik maka secara langsung dapat merugikan perusahaan. Hal ini dapat disebabkan karena sasaran penjualan yang diharapkan tidak tercapai dan pendapatan pun akan bekurang. Pendapatan atau penghasilan itu sama artinya dengan hasil yang berupa uang atau material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa-jasa manusia bebas (Kadariah, 1981). Sedangkan (Damanik, 2014), mendefinisikan pendapatan pribadi yang diterima oleh seluruh

rumah tangga dalam perekonomian dari pembayaran atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimilikinya dan dari sumber lain.

Penerimaan adalah sejumlah uang yang diterima oleh perusahaan atas penjualan produk yang dihasilkan (Boediono, 1993).

Biaya adalah semua pengorbanan yang perlu dilakukan untuk suatu proses produksi, yang dinyatakan dengan satuan uang menurut harga pasar yang berlaku, baik yang sudah terjadi maupun yang akan terjadi (Downey dan Erickson, 1988).

2.2 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pendapatan udang black tiger (*penaeus monodon*) beku di PT. Mustika Minanusa Aurora, Kabupaten Tarakan, Provinsi Kalimantan Utara. Pendapatan diperoleh dari penerimaan dikurangi dengan biaya produksi. Penerimaan ini berasal dari total produksi dikali dengan harga jual. Sedangkan biaya produksi berasal dari jumlah antara total biaya tetap dan total biaya variabel. Alur kerangka pemikiran peneliti dapat dilihat pada gambar 2.

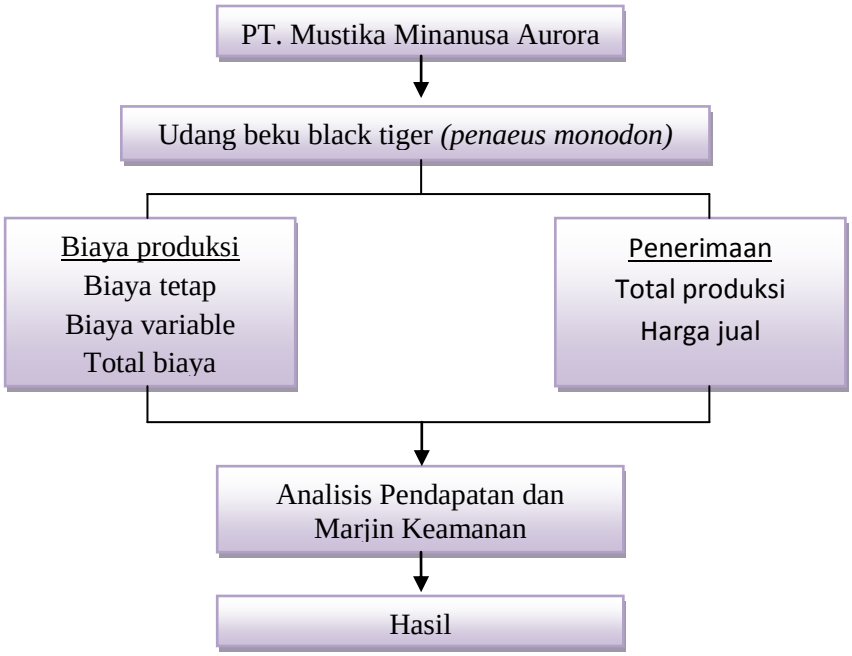

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat

Penyusunan tugas akhir ini dilaksanakan pada bulan Januari – Maret 2016 di PT. Mustika Minanusa Aurora Tarakan Kalimantan Utara.

3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat atau dikumpulkan oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya seperti wawancara, data primer biasanya disebut dengan data asli. Sedangkan data sekunder merupakan data yang didapatkan atau dikumpulkan dari berbagai sumber melalui penelusuran literature seperti buku, jurnal, internet, dan melalui instansi terkait misalnya Dinas Perikanan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dapat digunakan antara lain sebgai berikut :

1. Metode observasi yaitu melakukan survei lapangan dengan pemilik dan pelaku usaha.
2. Metode wawancara merupakan proses interaksi atau komunikasi secara langsung antara pewa wancara dengan responden yang bersangkutan.
3. Partisipasi aktif adalah mengikuti secara aktif setiap kegiatan dalam kegiatan produksi.
4. Studi literatur yaitu pengumpulan data berdasarkan referensi buku-buku atau literatur yang sudah ada dan berhubungan dengan analisis pendapatan.

3.4 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan analisis kuantitatif dimana data yang diperoleh ditabulasi kemudian dianalisis untuk mengetahui jumlah pendapatan udang black tiger *(penaeus monodon)* beku dan Marjin keamanan yang perlu di capai oleh perusahaan PT. Mustika Minanusa Aurora sebelum perusahaan mengalami kerugian.

3.4.1 Analisis Pendapatan

Pendapatan didefinisikan sebagai penghasilan berupa upah atau gaji, bunga, sewa, *deviden*, keuntungan dan merupakan suatu arus uang yang diukur dalam bidang waktu tertentu (Kadariah, 1981).

Metode analisa data yang digunakan adalah analisa pendapatan bersih (*net income*). Analisis Pendapatan Bersih digunakan untuk mengetahui besarnya pendapatan pada usaha udang beku black tiger *(penaeus monodon).*

NI = TR – TC …… (1)

Dimana :

TR = P x Q …… (1.2)

TC = BV + BT ……... (1.3)

<u>Keterangan</u> :

NI = *Net Income* atau pendapatan bersih

TR = *Total Revenue* atau Total penerimaan

TC = *Total Cost* atau Total Biaya

P = Harga Produk

Q = Jumlah Produk

BV = Biaya Variabel

BT = Biaya Tetap

3.5 Definisi Operasional

1. Total biaya produksi adalah seluruh biaya yang digunakan oleh perusahaan dalam proses produksi.
2. Biaya tetap merupakan biaya yang sifatnya tidak berubah ubah karena tidak mempengaruhi volume produksi.
3. Biaya variabel yaitu biaya yang sifatnya berubah ubah yang bisa dipakai satu atau dua kali yang mempengaruhi volume produksi.
4. Penerimaan adalah sejumlah uang yang diterima oleh perusahaan atas penjualan produk yang dihasilkan.
5. Harga jual adalah nilai yang ditetapkan oleh perusahaan atas produk yang dihasilkan.
6. Pendapatan yaitu berupa upah atau gaji, dan keuntungan.